

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Pada dasarnya setiap perusahaan mengharapkan menejemennya menghasilkan kinerja keuangan yang sehat dan efisien, tidak semua perusahaan mampu mencapai apa yang sudah di harapkan, hal itu dikarenakan, kondisi keuangan perusahaan yang kurang sehat sehingga menghasilkan kineja keuangan yang tidak sehat dan efisien, oleh karena itu, keuangan merupakan salah satu aspek yang vital dan memiliki andil besar bagi kelangsungan hidup sebuah organisasi untuk menghasilkan kinerja keuangan yang sehat dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dapat dikatakan baik atau tidak, dapat diketahui dari laporan keuangannya, karena laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan yang bersangkutan pada suatu periode tertentu, pada umumnya pada tiap-tiap akhir periode. Pihak-pihak terkait dapat menganalisis atau menilai kinerja

perusahaan yang bersangkutan dengan menginterpretasikan data yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut, sehingga keputusan ekonomi yang tepat dapat diambil.

Fakta yang penting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau tidak, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Salah satu factor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

PT. Indosat Tbk adalah penyelenggara jasa telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia, serta merupakan anggota Grup Ooredoo, penyelenggara jasa telekomunikasi global. Indosat menyediakan layanan seluler, data tetap dan layanan broadband nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap layanan suata tetap termasuk SLI, sambungan tetap nirkabel serta sambungan telpon tetap, dan layanan digital. Berdasarkan dari data PT. Indosat tbk perkembangan omset peredaran laba bersih usaha dalam mata uang rupiah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 ditampilkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1.1. Laba Bersih PT. Indosat Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Rugi (Dalam Jutaan)
2016	Rp 1.275.655
2017	Rp 1.301.929
2018	(Rp 2.085.059)
2019	Rp 1.630.372
2020	(Rp 630.160)

Sumber : idx.co.id (2022)

Perolehan laba bersih pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dengan *persentase* 200.00% pertahun, sementara pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan dengan *persentase* 138.65% pertahun. Penyebab kerugian ini adalah turunnya laba indosat pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020 pendapatan Indosat Ooredoo mencatat 27,92 triliun rupiah, dibandingkan dengan 26,11 triliun rupiah pada tahun 2019. Perusahaan memperoleh pendapatan usaha terutama melalui penyelenggaraan jasa seluler, MIDI dan

telekomunikasi tetap (terutama sambungan jarak jauh internasional). Faktor-faktor yang paling mempengaruhi pendapatan usaha untuk semua jenis jasa yang ditawarkan adalah jumlah pelanggan, tingkat pemakaian dan tarif. Tingkat pemakaian jasa-jasa perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pertumbuhan berkelanjutan untuk permintaan atas jasa telekomunikasi di Indonesia, terus berkembangnya perekonomian Indonesia dan persaingan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan, dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut.

Kebutuhan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini, untuk menghindari kemungkinan semacam tersebut, diperlakukan peranan manajer dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaannya dari waktu ke waktu. Diharapkan seorang manajer dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan, dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut dengan analisis rasio keuangan, untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang dapat dihitung dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan, baik kedua laporan tersebut. Hasil dari rasio keuangan diatas dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak, kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu *trend*

dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis.

Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Guna menentukan rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang digunakan oleh perusahaan tersebut sebagai dasar dalam penilaian kinerja. Peningkatan kinerja keuangan diyakini dapat memberikan ilustrasi perihal tingkat rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang baik. Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih luas dalam tulisan proposal dengan judul : **Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT. Indosat Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020.**

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Perlunya melakukan analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya.
2. Diperlukannya perhitungan rasio-rasio keuangan yang dapat dihitung dengan cara membandingkan angka-angka yang ada.

1.3. Batasan Masalah

Guna mencegah pengembangannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah, oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada bagaimana kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas (studi empiris pada PT.Indosat Periode 2016-2020).

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang di uraikan sebelumnya, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT.Indosat Tbk Periode 2016-2020 ?

2. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT.Indosat Tbk Periode 2016-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT.Indosat Tbk Periode 2016-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap Kinerja Keuangan PT.Indosat Tbk Periode 2016-2020 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Rentabilitas Tahun 2016-2020 PT. Indosat Tbk Periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas Tahun 2016-2020 PT. Indosat Tbk Periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Solvabilitas Tahun 2016-2020 PT. Indosat Tbk Periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap Kinerja Keuangan PT.Indosat Tbk Periode 2016-2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian akan memberikan manfaat sebeagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja keuangan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai alat referensi penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah wawasan serta pengetahuan terhadap kinerja keuangan ditinjau dari rentabilitas, likuditas dan solvabilitas.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penentu kebijakan-kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyimpanan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable dan teknik analisis data penelitian.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai analisis data dan pembahasan hasil data yang telah dilakukan peneliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.